



Media: Joglo Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 12 Januari 2024

Halaman: 2

## Targetkan Bertambah 5 Kelompok Tani Setiap Tahun

### Kuatkan Program Ketahanan Pangan

KOTA, *Joglo Jogja* - Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Yogyakarta terus berupaya menguatkan program ketahanan pangan di wilayahnya, salah satunya dengan mendorong terbentuknya penambahan kelompok tani baru. Pihaknya menargetkan

setiap tahunnya bertambah lima kelompok tani baru.

Kepala Bidang (Kabid) Pertanian DPP Kota Yogyakarta Eny Sulistyowati mengatakan, untuk menumbuhkan kelompok tani, pihaknya terus melakukan identifikasi potensi wilayah disertai pembinaan terhadap masyarakat. Selain itu juga melakukan bimbingan teknis (bimtek) terkait budidaya

sayuran di setiap kemandren.

"Sampai saat ini jumlah kelompok tani di Kota Yogyakarta sebanyak 288. Setiap tahun kita menargetkan lima penumbuhan kelompok tani baru," terangnya.

Lebih lanjut, dengan adanya kelompok tani itu, pihaknya menilai sangat berperan dalam peningkatan ketahanan pangan di Kota Yogyakarta. Terutama un-

tuk memperkuat program ketahanan pangan berbasis wilayah.

"Kelompok tani juga berperan dalam menunjang sektor pariwisata, yakni destinasi wisata edukasi pertanian perkotaan. Kami terus mengarahkan mereka agar menciptakan berbagai inovasi misalnya membuat olahan dengan berbagai turunan yang bisa menjadi buah tangan atau oleh-oleh bagi wisa-

tawan yang datang," ujarnya.

Sementara itu, Salah satu ketua kelompok tani Tani Kompi-tu Hijau Kotabaru, Sukesti mengatakan, kelompok tani ini terbentuk pada bulan Agustus 2020. Untuk membuat kelompok tani ini agar dapat terus bertahan, ia pun terus bersinergi dengan para petugas penyuluh lapangan. "Kebun kami sering dijadikan

sebagai program studi mahasiswa, program pemberdayaan dari perguruan tinggi, dan instansi-instansi terkait pertanian dan perikanan," jelasnya.

Sukesti menambahkan, untuk mendorong perkembangan kebun menjadi lebih baik dan semakin maju, ia mengatur jadwal anggotanya untuk merawat kebun. Karena, sinergi yang kuat antara anggota kelompok

tani dan petugas penyuluh lapangan dapat menumbuhkan ikatan kebersamaan yang kuat.

"Untuk pemeliharaan kebun dikerjakan secara gotong royong oleh seluruh anggota. Saya bagi menjadi tujuh kelompok piket, ada yang bertugas mengontrol bak air, membersihkan kutu, menyiram tanaman, dan membersihkan kebun," pungkasnya. (riz/all)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 21 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005